

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2014). Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan serta tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Tambah Darah di Desa Sitompul Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara dengan desain penelitian pendekatan *cross- sectional*, yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan dan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Sri, Rochani Mulyani, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang berdomisili di Desa Sitompul Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara dan seluruhnya menjadi sampel penelitian (Total Sampling) berjumlah 36 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

C.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sitompul Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara karena merupakan desa dengan jumlah ibu hamil terbanyak dan terdapat kasus ibu hamil dengan anemia.

C.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari Januari sampai Mei 2024

D. Definisi Operasioal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Karakteristik Ibu berdasarkan Umur	adalah identitas umur ibu sesuai yang tertera pada Kuisisioner	Kuisisioner	Kategori : 0. <20->35 1. 20-35	Nominal
2	Karakteristik Ibu berdasarkan Pendidikan	adalah identitas pendidikan ibu sesuai yang tertera pada Kuisisioner	Kuisisioner	Kategori : 0. Dasar (SD & SMP) 1. Menengah (SMU sederajat) 2. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
3	Karakteristik Ibu berdasarkan Pekerjaan	adalah identitas pekerjaan ibu sesuai yang tertera pada Kuisisioner	Kuisisioner	Kategori : 0. Bekerja 1. Tidak Bekerja	Nominal
4	Pengetahuan ibu hamil tentang TTD	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang tablet tambah darah yang	Kuisisioner	Semua jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Dengan	Ordinal

		dimaksud dalam penelitian ini meliputi: pengertian, manfaat, dosis, cara konsumsi dan efek samping TTD		kategori : - Baik = 76-100% - Cukup = 56 – 75 - Kurang = < 56	
--	--	--	--	--	--

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

E.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 jenis data, yaitu:

a. Data Primer Data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Notoatmodjo, 2014). Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner yang sudah baku, peneliti memberikan penjelasan singkat tentang tujuan serta cara pengisian kuisisioner dan dinyatakan kepada responden apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti b. Data Sekunder Data sekunder adalah Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Peneliti memperoleh data dari Bidan Desa Sitompul di Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara.

E. 2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung yang berisi mengenai topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang TTD saat kegiatan kelas ibu hamil di Desa Sitompul berlangsung yang terjadwal 2x dalam satu bulan yaitu

minggu 2 dan 3 setiap hari Selasa. Sampel yang tidak hadir saat kegiatan keas ibu hamil akan dilakukan kunjungan rumah.

F. Instrumen/Alat ukur dan bahan penelitian

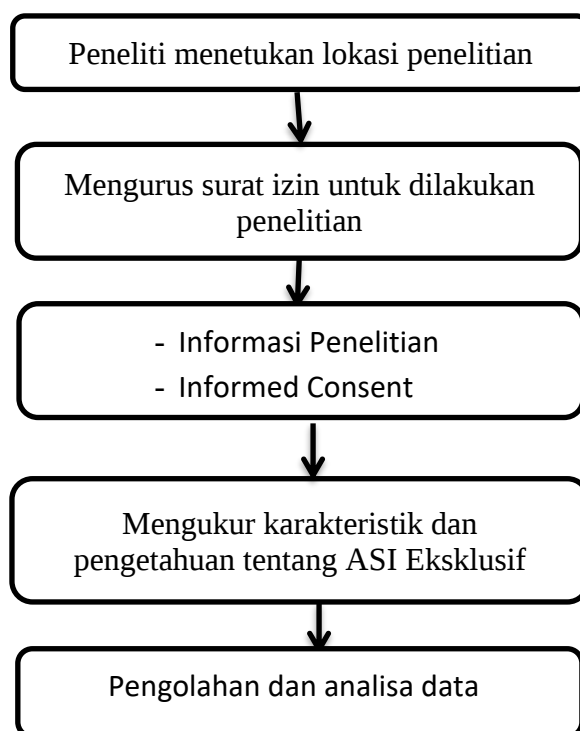
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang TTD merupakan kuisisioner pengetahuan sebanyak 20 pertanyaan.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai alat ukur pengetahuan dan sikap responden pada penelitian ini, karena merupakan kuesioner yg sudah baku atau sudah dipergunakan pada penelitian sebelumnya.

H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1
Prosedur penelitian

I. Pengolahan dan Analisa Data

I.1 Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten. Hal ini dilakukan langsung di lapangan. Selanjutnya memilah data responden yang sesuai kriteria inklusi.

b. Coding

Setelah data diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sehingga mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Adapun pengkodean yang dilakukan pada saat penelitian ini untuk variabel dependen yaitu menggunakan angka 0 dan 1 untuk menunjukkan nilai benar dan salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepada responden.

c. Tabulating

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

I.2 Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis *univariat* (Notoadmodjo, 2012). Analisis penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

Perhitungan presentase menggunakan rumus :

$$\frac{P}{N} = \frac{F}{N \times 100\%}$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah seluruh soal

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Komisi Etik Poltekkkes Kemenkes RI Medan dan Ethical Clearence merupakan keterangan yang diberikan oleh komisi etik untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat.